

KELAINAN MATA PLUS (PRESBIOPIA) HANYA TERJADI PADA ORANG TUA

Fakta : **TIDAK BENAR**

Kelainan kacamata plus tidak hanya terjadi orang tua tetapi dapat juga diderita oleh anak-anak atau dewasa muda. Ada 2 jenis kelainan kacamata yang harus diberikan kacamata plus, yaitu kelainan presbiopia dan hipermetropia.

Presbiopia (mata tua) biasanya terjadi saat memasuki usia 40 tahun, dimana fungsi penglihatan dekat mulai menurun, terjadi kesulitan membaca dekat dan melakukan pekerjaan dekat lainnya. Penderita yang mulai mengalami presbiopia bila membaca harus dijauhkan dan kesulitan memasukan jarum kedalam benang. Kacamata plus yang dibutuhkan hanya untuk tujuan membaca dekat atau melakukan aktifitas dekat, sedangkan saat melihat jauh tidak dibutuhkan kacamata.

Hipermetropia adalah kelainan refraksi yang ditandai oleh kesulitan melihat jauh dan dekat. Sering ditemukan pada masa kanak-kanak, atau pada bayi dan anak yang telah dilakukan tindakan operasi katarak sebelum dilakukan penanaman lensa mata. Kelainan ini tidak dibatasi oleh umur, bukan kelainan akibat proses penuaan.



BUTA WARNA PASTI PENYAKIT KETURUNAN

Fakta : TIDAK BENAR

Tidak semua buta warna merupakan kelainan yang diturunkan. Buta warna atau defisiensi penglihatan warna memang dapat bersifat diturunkan (herediter) dari orang tua kepada anak-anaknya, tetapi ada juga yang merupakan kelainan yang didapat (acquired) karena proses infeksi atau peradangan pada saraf mata. Apabila kelainan baru muncul setelah ada proses peradangan atau infeksi saraf mata.

ORANG BUTA WARNA TIDAK DAPAT DITERIMA KERJA DIMANA-MANA (COLOR BLINDNESS IS THE END OF THE WORLD)

Fakta : TIDAK BENAR

Buta warna bukan akhir segalanya. Banyak lapangan pekerjaan yang tidak memerlukan kemampuan penglihatan warna yang sempurna

MENGGONSUMSI WORTEL DAPAT MENGHILANGKAN KELAINAN REFRAKSI

Fakta : TIDAK BENAR

Wortel merupakan sumber vitamin A yang baik untuk tubuh kita, terutama untuk memelihara sel-sel saraf retina mata, tetapi dengan mengkonsumsi vitamin A tidak berarti kelainan refraksi (perlu menggunakan kacamata) akan hilang.



MITOS DAN FAKTA SEPUTAR KESEHATAN MATA

Untuk informasi lebih lanjut, segera hubungi:



Jl. Cicendo No. 4 Bandung - 40117
Telp. (022) 4231280, 4231281
Fax. (022) 4201960
IGD (022) 4260456
Call Center Paviliun: 0811 200 1005
www.cicendoeeyehospital.org
f Kesehatan Mata @rs_matacicendo rs.matacicendo



Beberapa mitos dan ulasan fakta seputar kesehatan mata yang beredar di masyarakat.

PENYAKIT MATA MERAH DISERTAI KOTORAN MATA (BELEKAN) DAPAT MENULAR HANYA DENGAN CARA BERPANDANGAN MATA.

Fakta : **TIDAK BENAR**

Penyakit mata merah disertai kotoran (konjungtivitis/keratokonjungtivitis) tidak dapat menular hanya dengan berpandangan mata. Penyakit ini menular melalui kontak langsung, seperti memakai handuk atau sapu tangan penderita yang diusapkan ke wajah/mengenaikan mata, menggosok mata dengan tangan kita yang telah terkontaminasi kotoran mata penderita.

AIR REBUS DAUN SIRIH DAPAT MEMBERSIHKAN MATA DAN MENGOBATI SEMUA PENYAKIT MATA MERAH.

Fakta : **TIDAK BENAR**

Daun sirih memang dikenal memiliki khasiat sebagai antiseptik. Untuk mendapatkan manfaatnya harus diolah terlebih dahulu dengan takaran konsentrasi yang tepat dan terjamin sterilisasinya sehingga aman untuk digunakan. Merebus sendiri daun sirih dan menggunakan langsung ke dalam mata sangat tidak dianjurkan, karena kita tidak dapat mengukur konsentrasinya secara tepat. Ini dapat berakibat toksik pada mata dan memperparah kondisi penyakit mata sebelumnya. Penting juga untuk diperhatikan bahwa pengobatan mata merah sangat spesifik tergantung penyebabnya, sehingga memerlukan pemeriksaan oleh dokter mata sebelum diberikan pengobatan.

KATARAK DAPAT DISEMBUHKAN TANPA OPERASI

Fakta : **TIDAK BENAR**

Katarak adalah kekeruhan lensa mata. Katarak menghalangi masuknya cahaya pada retina sehingga dapat mengakibatkan turunnya tajam penglihatan. Kekeruhan pada lensa mata tidak dapat dihilangkan, kecuali dengan jalan operasi. Operasi bertujuan untuk mengeluarkan lensa mata yang telah keruh.

KATARAK HANYA DIDERITA OLEH ORANG TUA

Fakta : **TIDAK BENAR**

Katarak tidak hanya diderita oleh orang tua saja, meskipun katarak pada orang tua(katarak senilis) adalah jenis katarak yang paling banyak. Menurut awitannya, katarak dapat terjadi pada bayi baru lahir, katarak kongenital yang biasanya terjadi karena proses infeksi selama dalam kandungan seperti infeksi TORCH (pada ibu hamil), katarak pada masa anak-anak (katarak juvenil), katarak pada dewasa muda (katarak presenil). Menurut penyebabnya bisa terjadi karena faktor infeksi, keturunan (genetik), trauma (kecelakaan seperti terbentur/tertusuk atau proses degenerasi (penuaan).

OPERASI KATARAK HARUS DITUNDA SAMPAI DENGAN KATARAK MENJADI MATANG

Fakta : **TIDAK BENAR**

Dengan kemajuan teknik bedah katarak modern yang sangat pesat, katarak dapat dioperasi tanpa harus menunggu matang. Saat katarak telah mempengaruhi dan mengganggu aktifitas sehari-hari, membuat penglihatan tidak cukup jelas untuk melakukan hal-hal yang harus atau yang anda inginkan, sudah merupakan alasan yang cukup bagi anda untuk mempertimbangkan operasi katarak.

DONOR MATA DAPAT DIGUNAKAN UNTUK MEMPERBAIKI SELURUH KEBUTAAN MATA

Fakta : **TIDAK BENAR**

Dalam ilmu kedokteran yang disebut sebagai donor mata adalah donor kornea. Kornea adalah bagian mata paling depan yang tampak sebagai bagian hitam mata (sebenarnya merupakan lapisan jernih) yang mempunyai fungsi membiaskan dan menurunkan cahaya masuk ke dalam. Agar mata dapat melihat dengan baik kornea harus dalam keadaan jernih. Donor kornea bukan merupakan donor mata. Donor kornea bertujuan untuk memperbaiki fungsi penglihatan hanya pada pasien yang mengalami kebutaan akibat kekeruhan/kerusakan kornea saja, tidak dapat memperbaiki semua jenis kebutaan mata

OPERASI CANGKOK KORNEA MERUPAKAN HAL YANG TABU DAN TIDAK DIPERBOLEHKAN AGAMA

Fakta : **TIDAK BENAR**

Lima agama yang ada di Indonesia, membolehkan umatnya untuk melakukan cangkok kornea. Agama Islam melalui fatwa (13 Juni 1979), agama Katolik melalui pernyataan Paus Yohanes Paulus1 (6 Septeember 1978), agama Protestan melalui pernyataan Dirjen Bimas Kristen Protestan Departemen Agama RI, agama Hindu sesuai dengan tujuan ajaran Hindu yaitu Jagadhita (kebahagiaan mahluk sedunia), dan agama Buddha menyebutkan bahwa berdana kornea mata merupakan Dana Paramita (Dirjen Bimas Hindu Buddha RI)

